

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

- Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Desa Koripandriyo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati** 1
Zulfa Inayatul Ulya, Noor Faidah
- Brisk Walking dapat Menurunkan Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Mellitus di Desa Klumpit Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus** 10
Anita Dyah Listyarini, Ana Fadilah
- Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada Balita Gizi Kurang di Puskesmas Jakenan Kab. Pati** 20
Sri Wahyuningsih, Mike Indriana Devi
- Edukasi Berbasis Video Meningkatkan Pengetahuan dan Motivasi Perawat dalam Melakukan Asuhan Perkembangan pada BBLR** 26
Anisa Oktawati, Yeni Rustina, Siti Chodidjah
- Gambaran Karakteristik dan Penyebab Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas pada Kelompok Pekerja Pengendara Sepeda Motor** 32
Muhammad Mu'in, Dody Setiawan, Dwi Susilawati
- Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif dan Susu Formula terhadap Tumbuh Kembang Bayi Usia 3-6 Bulan di Posyandu Balita Greenview Malang** 40
Ari Damayanti W, Moh Mundir
- Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Bermain Air pada Anak Usia Toddler** 46
Eka Adimayanti, Siti Haryani, Anggun Arief Wibowo
- Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Periode Kekambuhan pada Pasien Skizofrenia: Halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soeroyo Magelang** 53
Ana Puji Astuti, Tri Susilo, Sang Made Adiatma Putra
- ASI Eksklusif antara Pandangan Pemerintah dan Masyarakat Lokal (Sebuah Kajian Antropologi Kesehatan)** 63
Barni
- Hubungan Citra Tubuh dengan Kejadian Depresi pada Remaja di SMK Muhammadiyah Cawas Klaten** 69
Retno Yuli Hastuti, Eva Sri Tira Dewi, Sri Suryani

Vol. 6 No.2
Oktober, 2017

P-ISSN 2252-8865
E-ISSN 2598-4217

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

Editor In Chief

Ns.Anita Dyah Listyarini, M.Kep, Sp.Kep.Kom , STIKES Cendekia Utama Kudus,
Indonesia

Editor Board

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
David Laksamana Caesar, S.KM., M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Ns. Renny Wulan Apriliasari, M.Kep, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Ns.Erna Sulistyawati, M.Kep, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Reviewer

Ns.Wahyu Hidayati, M.Kep, Sp.K.M.B, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia
Dr. Edy Wuryanto, M.Kep., Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia
Dr. Sri Rejeki, M.Kep, Sp.Kep. Mat , Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia
Aeda Ernawati, S.KM, M.Si, Litbang Pati, Indonesia

English Language Editor

Ns.Sri Hindriyastuti, M.N, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

IT Support

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651
Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat “Cendekia Utama” merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Desa Koripandriyo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati	1
<i>Brisk Walking</i> dapat Menurunkan Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Mellitus di Desa Klumpit Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus	10
Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada Balita Gizi Kurang di Puskesmas Jakenan Kab. Pati	20
Edukasi Berbasis Video Meningkatkan Pengetahuan dan Motivasi Perawat dalam Melakukan Asuhan Perkembangan pada BBLR	26
Gambaran Karakteristik dan Penyebab Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas pada Kelompok Pekerja Pengendara Sepeda Motor	32
Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif dan Susu Formula terhadap Tumbuh Kembang Bayi Usia 3-6 Bulan di Posyandu Balita <i>Greenview</i> Malang	40
Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Bermain Air pada Anak Usia <i>Toddler</i>	46
Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Periode Kekambuhan pada Pasien Skizofrenia: Halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soeroyo Magelang	53
ASI Eksklusif antara Pandangan Pemerintah dan Masyarakat Lokal (Sebuah Kajian Antropologi Kesehatan)	63
Hubungan Citra Tubuh dengan Kejadian Depresi pada Remaja di SMK Muhammadiyah Cawas Klaten	69
Pedoman Penulisan Naskah Jurnal	81

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG BERMAIN AIR PADA ANAK USIA TODDLER

Eka Adimayanti, Siti Haryani, Anggun Arief Wibowo
Prodi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo
Jl. Gedongsongo, Candirejo, Ungaran, Kab. Semarang-Jawa Tengah 50513
Email : ekaadimayanti05@gmail.com

ABSTRAK

Bermain merupakan kegiatan utama dalam dunia anak. Dengan bermain anak dapat memperoleh kesenangan dan pengetahuan. Pada usia *toddler* (1-3 tahun) anak mampu menyerap pengetahuan dengan mudah. Bila spons adalah otak anak, stimulasi lingkungan adalah air yang bisa diserap dengan cepat. Banyak orang tua yang menganggap bermain air hanya akan membuat anak sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua tentang bermain air pada anak usia *toddler* di PAUD Kartika Desa Banyurojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia *toddler* (1-3 tahun) di PAUD Kartika dengan tehnik pengambilan sampel *purposive sampling* didapat 23 orang tua. Alat pengukuran data berupa kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang bermain air. Analisa statistik dengan menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang sebanyak 2 orang (8,7%), cukup sebanyak 11 orang (47,8%), dan baik sebanyak 10 orang (43,5%). Saran untuk orang tua yang memiliki anak usia *toddler* diharapkan tidak perlu melarang anaknya untuk bermain air karena bermain air dapat membantu perkembangan anak, bagi tenaga kesehatan untuk lebih memberikan informasi tentang bermain air pada anak usia *toddler* (1-3 tahun) baik melalui penyuluhan atau konseling oleh bidan dan tenaga kesehatan lain.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Bermain air, Anak usia *toddler* (1-3 tahun)

ABSTRACT

Playing is the first activities in children world, with playing. The children can get their happiness and knowledge. On toddler (1-3 years old) the children can reserve knowledge easily. For example if spongs are children brain's, the child's stimulation is the water that can be reserved quickly. Many parents think that playing water just can make their children become sick. So, the purpose of this observation is to know that how many knowledge the parents about therapy activities with playing water for children on toddler in PAUD Kartika Banyurojo village Mertoyudan subdistrict Magelang regency. This observation is descriptive using closer cross sectional. Population in this observation were parents who had children on toddler (1-3 years old) in PAUD Kartika using sample purposive sampling and got 23 parents. For getting some data used questioner to see how many knowledge about playing water. For the analysis statistic used

frequent distribution. The result of this observation showing that totals responden who had less knowledge are 2 peoples (8,7%),enough knowledge are 11 peoples (47,8%), and good knowledge are 10 peoples (43,5%). Finally the sugestion for parent who have children on toddler is to not forbid their child for playing water because playing water can help children in their growth. And for people who work in health field to give more information playing water on toddler (1-3 years old) with giving inform or conceling by nurse, midwife, or another organitation who work in healthy circle.

Keywords: *Knowledge Level, Playing Water, Children toddler (1-3 years old)*

LATAR BELAKANG

Bermain adalah dunia anak, dimanapun anak - anak berada dan diwaktu apapun, bermain adalah aktifitas utama mereka. Bermain juga suatu bahasa yang paling universal, meskipun tidak pernah dimasukan sebagai salah satu dari ribuan bahasa yang ada di dunia. Menurut Mutiah (2010 : 91) melalui bermain, anak-anak dapat mengekspresikan apapun yang mereka inginkan. Tak diragukan bahwa anak-anak bermain sepanjang waktu yang mereka miliki. Dilihat dari sudut pandang psikologi, mulai akhir tahun 1800-an bermain dipandang sebagai aktifitas yang penting untuk anak. Sebelumnya, bermain hanya dipandang sebagai ekspresi dari kelebihan energi yang dimiliki anak-anak atau sebagai bagian dari ritual budaya dan agama. Seiring perkembangan waktu, pandangan para ahli tentang bermain berubah dan bermain dipandang sebagai perilaku yang bermakna.

Melalui bermain anak dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, fantasi serta daya kreasi dengan tetap mengembangkan kreatifitasnya dan beradaptasi lebih efektif terhadap berbagai sumber stress. Dengan bermain anak dapat belajar mengungkapkan isi hati melalui kata-kata, anak belajar dan mampu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, objek bermain, ruang dan waktu (Riyadi dan Sukarmin, 2009 : 102).

Menurut hasil penelitian Rose Mini (2008) membuktikan bahwa otak anak-anak pada usia emas yakni 1-3 tahun mampu menyerap pengetahuan dengan mudah. Bila spons adalah otak anak, stimulasi lingkungan adalah air yang bisa diserap dengan cepat.

Fungsi bermain bagi orang tua adalah agar orang tua dapat memahami karakter anak, jalan pikiran anak, dapat intervensi, kolaborasi dan berkomunikasi dengan anak. Fungsi lainnya adalah rekreasi, penyaluran energi, persiapan untuk hidup dan mekanisme integrasi (penyatuan) dengan alam sekitar.

Demikian pula halnya dengan kegiatan bermain dan permainan di sekolah, pemahaman orang tua dan masyarakat masih kurang. Bermain dianggapnya main-main, membuang waktu dan memerlukan biaya, padahal banyak alat permainan yang dapat dipergunakan anak adalah alat permainan dari lingkungan anak itu sendiri, dari alam dan permainan yang sengaja di buat guru, orang tua atau perusahaan yang dirancang untuk pendidikan anak. Alat permainan yang terakhir itu disebut alat permainan edukatif. Tempat bermain pun sangat fleksibel, tempat bermain anak di sekolah dapat dilakukan di kelas dan di luar kelas, yang penting lingkungannya aman dan kondusif, pembelajarannya terencana dan terstruktur dan tersedianya alat-alat permainan yang memadai.

Hasil Sensus Penduduk 2010 (SP 2010), menunjukkan bahwa penduduk Indonesia berjumlah 237,641 juta jiwa, yang terdiri dari 119,631 juta laki-laki dan 118,010 juta perempuan. Dari jumlah tersebut, sekitar 81,4 juta orang atau sekitar 34,26 persen diantaranya anak berumur dibawah 18 tahun. Berdasarkan tipe daerah, sekitar 39 juta atau 48 persen anak berumur 0-17 tahun berada di perkotaan dan 42 juta atau 52 persen lainnya tinggal di perdesaan. Pada tahun 2009 UNESCO melaporkan bahwa angka partisipasi PAUD Indonesia terendah di dunia. Hanya sekitar 20 persen dari sekitar 20 juta anak usia 0-8 tahun dapat menikmati PAUD. Dunia internasional mendefinisikan PAUD sebagai pendidikan bagi anak usia 0-8 tahun, sedangkan di Indonesia kategori PAUD berlaku bagi anak usia 0-6 tahun.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di PAUD KARTIKA Desa Banyurojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang jumlah peserta didik hingga bulan April 2013 adalah 59 orang. Batasan umur dalam PAUD KARTIKA adalah 2 – 4 tahun. Dari jumlah peserta didik tersebut terdapat 23 anak termasuk dalam usia *toddler* (1 – 3 tahun) kemudian sisanya yaitu 36 anak masuk dalam usia 3 – 4 tahun. Dari hasil kuisioner yang dilakukan terhadap 10 orang tua terdapat 7 orang (70%) yang

pengetahuannya kurang, 2 orang (20%) pengetahuannya cukup dan 1 orang (10%) yang pengetahunannya baik.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang terapi aktivitas bermain pada anak usia *toddler* di PAUD KARTIKA Desa Banyurojo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *deskriptif* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua peserta didik di PAUD KARTIKA sebanyak 59 responden. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan tehnik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu tehnik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 23 responden yang memenuhi kriteria inklusi dari 59 responden total populasi.

Sedangkan untuk menilai tingkat pengetahuan orang tua tentang bermain air digunakan kuesioner gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang bermain air pada anak usia *toddler*. Kuesioner tentang tingkat pengetahuan orang tua tentang bermain air pada anak usia *toddler* berisikan 18 item pernyataan dengan Alternatif jawabannya ada dua yaitu “ya” dan “tidak”. Untuk pelihan jawaban ”ya” mendapat skor 1, sedangkan untuk jawaban “tidak” mendapat skor 0. Hasil nilai rata-rata validitas 0,47031-0,6835 terlihat bahwa nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel 0,444. Hal ini menunjukkan bahwa 18 pernyataan untuk mengukur variabel tingkat pengetahuan orang tua tentang bermain air pada anak usia *toddler* dapat dinyatakan valid. Kemudian untuk nilai reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas untuk tingkat pengetahuan orang tua tentang bermain air sebesar 0,85878, ini menunjukkan pernyataan reliabel dan bernilai baik karena nilai koefisien reliabilitas lebih dari konstanta (0,6).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Responden Usia

Berdasarkan hasil penelitian usia responden terbanyak adalah 20-30 tahun sebanyak 12 responden (52,2%). Responden yang memiliki usia matang akan lebih mudah menerima informasi dan berfikir sehingga tingkat pengetahuannya juga akan berbeda. Menurut Elisabeth BH yang dikutip Wawan & Dewi (2010 : 16), usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam dalam berfikir dan bekerja.

Pendidikan

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden terbanyak SMA yaitu 12 responden (52,1%). Responden yang tingkat pendidikannya SMA akan mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih rendah dibandingkan responden yang tingkat pendidikannya diploma atau sarjana. Menurut Wawan & Dewi (2010 : 16) pendidikan merupakan bagian dari salah satu faktor intenal yang mempengaruhi pengetahuan. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

Pekerjaan

Sebagian besar pekerjaan responden dalam penelitian adalah sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) yaitu 21 responden (91,3%). Jika seseorang bekerja maka akan memerlukan banyak waktu dan tenaga untuk menyelesaikan pekerjaannya itu. Menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalam (2003 : 27) pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Karena bekerja seseorang memerlukan banyak waktu dan tenaga, maka informasi yang diperoleh sulit dicerna, namun orang yang bekerja mempunyai tingkat sosialisasi yang tinggi sehingga dapat mempermudah baginya untuk memperoleh informasi.

Analisis Univariat

Pengetahuan orang tua tentang bermain air pada anak usia toddler

Berdasarkan penelitian tentang pengetahuan orang tua tentang bermain air anak usia *toddler*, menunjukkan bahwa 10 orang tua (43,5%) mempunyai pengetahuan baik sedangkan 11 orang tua (47,8%) berpengetahuan cukup dan 2 orang tua (8,7%) berpengetahuan kurang. Menurut Notoatmodjo (2003) dalam Dewi & Wawan (2010) pengetahuan merupakan hasil penginderaan atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Dengan demikian, pada saat penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi intensitas perhatian dan persepsi suatu objek. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui telinga dan mata.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Bermain Air Pada Anak Usia *Toddler* Di Paud Kartika Desa Banyurojo Kec. Mertoyudan Kab. Magelang” dapat disimpulkan bahwa : 1) Rentang usia terbesar orang tua yang menjadi responden adalah 20-30 tahun yaitu sebanyak 12 orang tua (52,2%). 2) Sebagian besar orang tua berpendidikan SMA yaitu sebanyak 12 orang tua (52,2%). 3) Sebanyak 21 orang tua (91,3%) bekerja sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga). 4) Tingkat pengetahuan orang tua tentang bermain air pada anak usia *toddler* adalah 10 orang tua (43,5%) berpengetahuan baik sedangkan 11 orang tua (47,8%) berpengetahuan cukup dan 2 orang tua (8,7%) berpengetahuan kurang.

Saran untuk Orang tua yang memiliki anak usia *toddler* diharapkan tidak perlu melarang anaknya untuk bermain air karena bermain air dapat membantu perkembangan anak, tetapi tetap memperhatikan keamanan bagi anak. Kemudian bagi instansi kesehatan agar memberi penyuluhan tentang bermain air supaya menambah wawasan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Andang, I. (2009). *Education Games Panduan Praktis Permainan yang Menjadikan Anak Cerdas, Kreatif dan Sholeh*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian (Suatu Penelitian Dan Praktik)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Hidayat, A.A.A. (2009). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Jilid 2 Salemba Medika. Jakarta.
- Hidayat, A.A.A. (2008). *Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medik.
- Mutiah, D. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Notoatmodjo. S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam, Dkk. (2005). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*, Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi Pertama. Salemba Medika; Jakarta
- Riyadi & Sukarmin. (2009), *Asuhan Keperawatan Pada Anak*, Edisi 1, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Riyanto, A . (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Setiningsih, (2008). *Bermain Air Kembangkan 3 Kemampuan Sekaligus*. Tersedia pada : [http://www/bermain air -kembangkan 3 kemampuan sekaligus /2/air /1.htm](http://www/bermain%20air%20kembangkan%20kemampuan%20sekaligus%20air%201.htm). Diakses pada tanggal 20 April 2013
- Stianingsih, I. (2011). *Hubungan Pelaksanaan Terapi Bermain Terhadap Perkembangan Balita Usia Toddler Di Desa Sidomulyo Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang*. Karya Tulis Ilmiah: STIKES Ngudi Waluyo Ungaran
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sukowati, S. (2011). *Gambaran Terapi Bermain Skill Play (Menggambar) Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Selama Hospitalisasi Di Ruang Melati RSUD Ungaran Kab. Semarang*. Skripsi: STIKES Ngudi Waluyo Ungaran
- Wasis. (2008). *Pedoman Riset Praktis untuk Profesi Perawat*. Jakarta: EGC
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Wong, D.L., Eaton, M.H., Wilson, D., Winkelstein, M.L., Schwartz, P. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Edisi 6. Jakarta: EGC

Yuliningtyas, W. E. (2008). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Tentang Kebutuhan Bermain Pada Anak Dengan Praktek Bermain Pada Anak Usia Toddler (12-63 Bulan) Di Desa Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Tahun 2008*. Skripsi: STIKES Ngudi Waluyo Ungaran

Zaviera, F. (2008). *Mengenal & Memahami Tumbuh Kembang Anak*. Yogyakarta : Katahati

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT “CENDEKIA UTAMA”

TUJUAN PENULISAN NASKAH

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

JENIS NASKAH

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

FORMAT PENULISAN NASKAH

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran font 13, *bold UPPERCASE*, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail*penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Bahan dan Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem Harvard. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang update 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda "&" dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

TATA CARA PENULISAN NASKAH

Anak Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold UPPERCASE

Sub Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold, Italic

Kutipan : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 10, italic

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik "."). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis di atas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan font 10, spasi 1, dengan jarak

antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis vertical. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan Mathematical Equation, center

Perujukan : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya

- i. *Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*
Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.
Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.
- ii. *Editor atau penyusun sebagai penulis:*
Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.
- iii. *Penulis dan editor:*
Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded. Wiccrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- iv. *Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*
Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.

2. Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.

Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.

3. Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain

Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.

4. Prosiding Seminar atau Pertemuan

ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.

5. **Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis**
Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
6. **Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi**
Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
7. **Artikel jurnal**
 - a. *Artikel jurnal standard*
Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
 - b. *Artikel yang tidak ada nama penulis*
How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
 - c. *Organisasi sebagai penulis*
Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
 - d. *Artikel Koran*
Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.
8. **Naskah yang tidak di publikasi**
Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.
9. **Buku-buku elektronik (e-book)**
Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet].Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibrary<http://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary&v=1&bookid=22981> [Accessed 6 March 2001]
10. **Artikel jurnal elektronik**
Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. Abacus [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: <http://www.ingenta.com> [Accessed 19 November 2001].
11. **Web pages**
Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed10September2001]
12. **Web sites**
Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].
13. **Email**
Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from mailbase@mailbase.ac.uk [Accessed 15 April 1997].